

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH STOCK OPNAME TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

(Laporan Akhir)

Oleh

RARA PUTRI NABILLA

2301061051



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH STOCK OPNAME TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

Oleh

Rara Putri Nabilla

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI

Pada

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRACT**ACCOUNTING TREATMENT OF STOCK OPNAME DIFFERENCES ON
FINANCIAL STATEMENTS AT PT ARGA BUMI INDONESIA****By****RARA PUTRI NABILLA**

This study aims to evaluate the accounting treatment of inventory stock opname discrepancies and their impact on the financial statements of PT Arga Bumi Indonesia, a company engaged in the distribution of coffee beans. Stock opname is a crucial internal control procedure used to ensure consistency between the physical inventory recorded in the warehouse and the inventory data recorded in the accounting system. The main issue addressed in this study is the discrepancy in inventory quantities, which often leads to inaccuracies in the valuation of assets reported in the statement of financial position. This study employs a qualitative descriptive method, with data collected through direct observation, interviews, and documentation of the company's inventory records. The results indicate that the inventory discrepancies at PT Arga Bumi Indonesia are primarily caused by the natural shrinkage of coffee beans and are also suspected to result from data input errors.

Keywords: Accounting Treatment, Stock Opname, Inventory, Financial Statements.

ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH STOCK OPNAME TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA

Oleh

RARA PUTRI NABILLA

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi atas selisih hasil *stock opname* persediaan terhadap laporan keuangan pada PT Arga Bumi Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi biji kopi. *Stock Opname* merupakan prosedur pengendalian internal yang krusial untuk memastikan kesesuaian antara catatan fisik di gudang dengan catatan pada sistem akuntansi. Masalah utama yang terdapat pada penulisan ini adalah adanya perbedaan jumlah persediaan yang sering kali memicu ketidakakuratan nilai aset pada laporan posisi keuangan. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi data persediaan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih stok yang terjadi di PT Arga Bumi Indonesia disebabkan oleh faktor penyusutan alami biji kopi dan diduga terdapat kesalahan input data.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, *Stock Opname*, Persediaan, Laporan Keuangan.

Judul Laporan Akhir : PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH
STOCK OPNAME TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA

Nama Mahasiswa : Rara Putri Nabilla

Nomor Pokok Mahasiswa : 2301061051

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Pembimbing Laporan Akhir

2. Ketua Program Studi



Rona Majidah, S.E., M.Ak.
NIP. 19970120 202203 2 017



Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D.
NIP. 198202202008122003



HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : Rona Majidah, S.E., M.Ak.

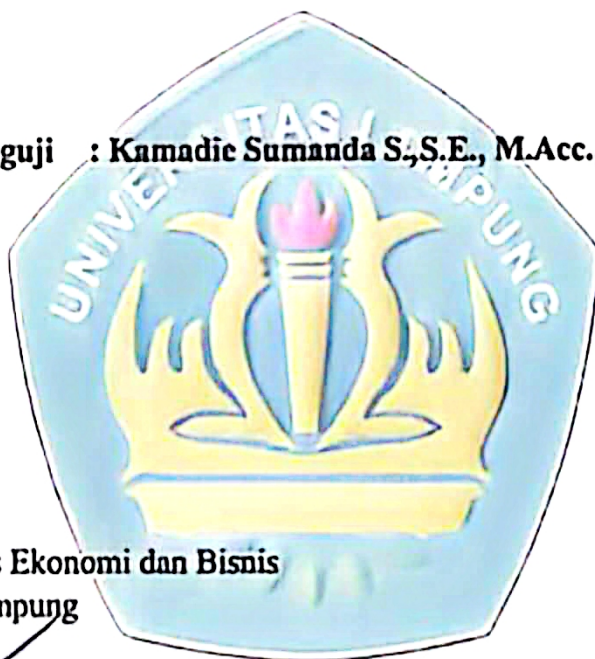
Rona
.....

Penguji Utama : Dr. Retno Yuni N.S., S.E., M.Sc., Ak., CA.

Retno
.....

Sekretaris Penguji : Kamadie Sumanda S., S.E., M.Acc., Ak., BKP., CA

Kamadie
.....



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003**

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 19 Mei 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH STOCK OPNAME PERSEDIAAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA”
Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 2026
Yang Memberi Pernyataan



Rara Putri Nabilla
2301061051

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gunung Batin Baru pada tanggal 4 Januari 2005. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak Suwarno dan Ibu Wantinem. Saat ini penulis berdomisili di Desa Candra Mukti, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung.

Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2008 di TK Permata, lalu pada tahun 2010 melanjutkan Sekolah Dasar di SD N 01 Tumijajar, dilanjutkan ke SMP N 02 Tumijajar pada tahun 2017, dan SMAN 01 Tumijajar pada tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang SMA, pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Lampung. Sebagai bagian dari kurikulum akademik, penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Arga Bumi Indonesia pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026.

Berkat ketekunan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Stok Opname Persediaan Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Arga Bumi Indonesia”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Akuntansi di Universitas Lampung.

MOTTO

“Satu-satunya cara untuk menghasilkan karya hebat adalah mencintai apa yang kamu lakukan”

-Steve Jobs

“Be happy with being you”

-Ariana Grande

“Turning my ‘thank u, next’ into ‘no tears left to cry’ kind of life”

-Penulis

PERSEMBAHAN

Persembahkan karya tulis ini sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti. Kepada Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan moral selama proses penyusunan tugas akhir ini berlangsung. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat berarti. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, berbagi semangat, saling membantu hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Terakhir, persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, ketekunan, dan perjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih telah mampu bertahan dan tidak menyerah dalam keadaan apapun, tetap melangkah meskipun terasa sulit, dan terus berusaha hingga akhirnya dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Stock Opname Persediaan Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Arga Bumi Indonesia”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Akuntansi di Universitas Lampung.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak kendala dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala kemudahan dan rahmat-Nya yang diberikan selama proses penulisan Laporan Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Rona Majidah S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan. Segala Ilmu dan

bimbingan yang telah diberikan menjadi bekal penting bagi penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti. Segala pencapaian ini tidak lepas dari peran dan kasih sayang mereka yang begitu besar dalam kehidupan penulis. Terima kasih Mama dan Bapa.
7. Seluruh staff PT Arga Bumi Indonesia yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, serta pengetahuan praktis yang sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Kak Jimmy selaku mentor PKL, terimakasih telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini.
9. Sanah dan Tanti. Terima kasih senantiasa hadir memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesah, dan menjadi penyemangat dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus tersenyum dan percaya bahwa di balik setiap kesulitan, ada tawa dan kasih sayang yang tulus dari orang-orang hebat seperti kalian.
10. Sahabat kecil penulis Lita. Terima kasih telah menjadi rumah kedua dan pendengar yang baik selama penyusunan Laporan Akhir ini. Terima Kasih telah meyakinkan penulis bahwa setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya. Semoga ikatan persahabatan ini tetap terjalin erat meskipun kita akan menempuh jalan masing-masing.
11. Semua teman rumahku, Ace, Ale, dan Ije. Terima kasih atas diskusi-diskusi produktif, tawa yang memecah ketegangan, serta dukungan semangat yang tak pernah putus saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.
12. Kepada sahabat perkuliahan, Mei, Raya, dan Risma. Terima kasih atas bantuan, waktu, dan energi positif yang kalian berikan. Kehadiran kalian adalah suatu hal yang harus disyukuri bagi penulis, dan sangat berarti bagi penulis dalam melewati setiap tantangan akademik hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

13. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah menjadi teman baik selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan dalam memahami materi perkuliahan serta kerja sama tim yang luar biasa.

Segala kekurangan yang terdapat dalam naskah ini sepenuhnya adalah keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Namun, penulis berharap nilai-nilai dan ilmu yang tertuang di dalamnya dapat dipetik manfaatnya. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah menjadi bagian perjalanan akademis ini. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi awal dari langkah-langkah besar lainnya di masa depan. Sampai jumpa di gerbang kesuksesan selanjutnya.

Bandar Lampung, 10 April 2026

Penulis

Rara Putri Nabilla

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Akuntansi	6
2.2 Pengertian Persediaan	6
2.3 Pengertian <i>Stock Opname</i>	7
2.4 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK No.14) Tahun 2022 tentang Persediaan.....	8
BAB III.....	11
METODE PENULISAN.....	11
3.1 Desain Penulisan	11
3.2 Jenis dan Sumber Data	11
3.2.1 Jenis Data	11
3.2.2 Sumber Data.....	11
3.3 Metode Perolehan Data	12
3.4 Objek Kerja Praktik.....	13
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	13
3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	13
3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan.....	13
3.4.2.2 Struktur Perusahaan	14
3.4.2.3 Visi dan Misi Bidang Usaha Perusahaan	16
BAB IV	17
PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Prosedur Persediaan	17
4.2 Faktor yang Mempengaruhi Selisih <i>Stock Opname</i>	25

4.3 Perlakuan Akuntansi atas Selisih Stock Opname.....	35
4.4 Pengaruh Terhadap Laporan Keuangan	37
BAB V KESIMPULAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kopi PT Arga Bumi Indonesia.....	17
Tabel 4.2 Data Laporan Harian Stok Biji Kopi Asalan Bulan Juli	25
Tabel 4.3 Data Laporan Harian Stok Biji Kopi Asalan Bulan Agustus	27
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Penulis.....	33
Tabel 4.5 Jurnal Penyesuaian Selisih Kurang	35
Tabel 4.6 Jurnal Penyesuaian Selisih Lebih.....	36
Tabel 4.7 Jurnal Metode Beban Pokok Penjualan	37
Tabel 4.8 Jurnal Metode Kerugian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan	13
Gambar 3.2 Struktur Perusahaan.....	14
Gambar 4.1 Diagram Alur (<i>Flowchart</i>) Penerimaan Barang.....	20
Gambar 4.2 Diagram Alur (<i>Flowchart</i>) Pengeluaran Barang.....	22
Gambar 4.3 Berita Acara Bulan Juli PT Arga Bumi Indonesia	29
Gambar 4.4 Berita Acara Bulan Agustus PT Arga Bumi Indonesia.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook Minggu Ke-1	46
Lampiran 2 Logbook Minggu Ke-2	48
Lampiran 3 Logbook Minggu Ke-3	50
Lampiran 4 Logbook Minggu Ke-4	52
Lampiran 5 Logbook Minggu Ke-5	54
Lampiran 6 Logbook Minggu Ke-6	56
Lampiran 7 Logbook Minggu Ke-7	59
Lampiran 8 Data Laporan Harian Stok Persediaan Kopi Bulan Juni.....	62
Lampiran 9 Data Laporan Harian Stok Persediaan Kopi Bulan Juli	64
Lampiran 12 Laporan Laba Rugi Milik PT Arga Bumi Indonesia	67
Lampiran 13 Laporan Posisi Keuangan Milik PT Arga Bumi Indonesia	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang memiliki peran penting dalam menunjang kelangsungan operasional perusahaan, terutama pada perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan maupun distribusi. Pengelolaan persediaan yang kurang baik dapat menyebabkan kelebihan stok, kekurangan stok, hingga terjadinya selisih antara catatan dan kondisi fisik barang. Efektivitas dalam pengelolaan barang dagang sangat dipengaruhi oleh pengendalian internal persediaan (Mahazaki & Robinson, 2024). Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan sistem akuntansi yang terstruktur serta pengendalian internal yang memadai. Dengan sistem yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, menjaga keandalan laporan keuangan, serta meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks.

Dalam mendukung terciptanya sistem pengelolaan persediaan yang efektif, perusahaan perlu memahami konsep dasar persediaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tahun 2022, persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan maupun perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Dewi, 2022). PSAK No. 14 Tahun 2022 mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan, termasuk pengakuan, pengukuran, serta penentuan biaya persediaan hingga persediaan tersebut diakui sebagai beban ketika

pendapatan terkait diakui (Dwisabela & Marliza, 2022). Permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah bagaimana menentukan jumlah biaya yang harus diakui sebagai aset serta bagaimana perlakuan menentukan jumlah biaya yang harus diakui sebagai aset serta bagaimana perlakuan akuntansi selanjutnya hingga persediaan tersebut menjadi beban pokok penjualan.

Pentingnya perlakuan akuntansi yang tepat terhadap persediaan tidak terlepas dari peran strategis persediaan dalam menunjang operasional perusahaan. Dalam dunia perdagangan, persediaan merupakan komponen paling aktif dalam perusahaan, yang aktivitas utamanya adalah pembelian dan penjualan barang, karena hal tersebut merupakan cara perusahaan menghasilkan sebagian besar pendapatan. Suatu perusahaan mungkin memiliki persediaan yang tidak terjual dalam jumlah berlebihan karena praktik pembelian sangat tidak efektif sehingga meningkatkan risiko penumpukan barang serta ketidaksesuaian antara catatan dengan kondisi fisik. Menurut penelitian Multazam & Fahriani (2025) menyatakan bahwa strategi pengelolaan persediaan yang efektif dapat membantu usaha untuk mencegah kehabisan stok dan meningkatkan peluang penjualan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memantau pencatatan persediaan secara rutin untuk memastikan jumlah yang tercatat sesuai dengan jumlah sebenarnya.

Salah satu bentuk pengendalian internal atas persediaan, perusahaan umumnya melakukan kegiatan *Stock Opname*. *Stock Opname* merupakan perhitungan barang jadi yang dilakukan secara periodik dengan menghitung langsung fisik barang dagangan yang ada di gudang, dan mencocokkan jumlahnya dengan catatan pembukuan di kartu stok manual atau data stok di komputer bagian gudang (Widhiarso & Ernawati, 2022). Menurut Faridah & Yoeliastuti (2023) penyebab terjadinya selisih barang di gudang dengan tercatat adalah karena faktor manusia (*Man*), yaitu adanya ketidaktepatan manusia (tenaga kerja) dalam melaksanakan pekerjaan, karena belum adanya SOP dan harus diberi pelatihan setelah adanya SOP yang telah dibuatkan.

Menurut penelitian Asawala & Ruliana (2024) fenomena yang terjadi dimana apabila ada kesalahan dalam pencatatan, penilaian dan pelaporan persediaan maka akibatnya kesalahan dalam menetapkan laba perusahaan dan pengambilan keputusan yang tidak tepat, sehingga perusahaan mengalami kerugian apabila terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan. Menurut Diana dan Setiawati (2017:208) dalam (Lau, 2021) berpendapat bahwa kesalahan pencatatan persediaan berdampak pada kesalahan penetapan beban pokok penjualan dan pada akhirnya menyebabkan kesalahan pada laporan keuangan. Jika persediaan akhir dilaporkan terlalu rendah, maka beban pokok penjualan menjadi terlalu tinggi dan pada akhirnya menyebabkan laba bersih menjadi terlalu rendah. Menurut PSAK 14 Tahun 2022 tentang persediaan, apabila terjadi selisih persediaan, baik selisih lebih maupun selisih kurang yang ditemukan dalam proses *stock opname*, pencatatan tidak langsung disesuaikan ke Pendapatan Lain-lain. Dalam penelitian Putri et al. (2022a) menjelaskan bahwa penurunan jumlah persediaan harus diakui bersamaan dengan pengakuan beban pokok penjualan (BPP), guna memastikan sinkronisasi antara pendapatan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan.

Penerapan perlakuan akuntansi tersebut menjadi semakin penting, terutama pada perusahaan yang mengelola persediaan dengan karakteristik khusus seperti mudah rusak, mengalami penyusutan berat, dan rentan terhadap faktor eksternal. PT Arga Bumi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan, pengelolaan, dan pemasaran produk pertanian. Produk pertanian memiliki karakteristik khusus seperti sifatnya yang mudah rusak, mengalami penyusutan berat karena penguapan, serta rentan terhadap faktor eksternal seperti suhu dan hama. Menurut Putra et al (2024) kualitas kopi dipengaruhi oleh berbagai tahapan proses pengolahan, mulai dari pemetikan buah kopi yang telah matang, proses penjemuran, hingga kegiatan sortasi. Persediaan produk pertanian seperti hasil panen sangat krusial dalam operasional perusahaan, karena adanya penurunan kualitas dan kuantitas barang mudah dipengaruhi faktor alam seperti kelembapan atau hama.

Karakteristik ini memperbesar risiko terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang di gudang dengan data yang tertera pada catatan akuntansi. Dalam praktiknya, PT Arga Bumi Indonesia sering terjadi selisih antara jumlah fisik persediaan kopi dengan data yang tercatat dalam sistem perusahaan. Selisih persediaan yang terjadi biasanya langsung disesuaikan dengan menambah atau mengurangi nilai beban pokok penjualan (BPP). Berdasarkan hasil wawancara penulis dan data yang ada, diketahui bahwa perusahaan mengalami selisih antara jumlah persediaan menurut pembukuan dengan jumlah fisik digudang. Oleh karena itu, PT Arga Bumi Indonesia memerlukan analisis ketetapan jurnal penyesuaian yang digunakan. Apabila selisih persediaan tidak disesuaikan dengan tepat, maka hal tersebut dapat memengaruhi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama menjalani kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan (PKL), ditemukan bahwa ketidaksesuaian jumlah stok barang (*stock opname*) merupakan permasalahan yang sering terjadi pada PT Arga Bumi Indonesia, sehingga proses rekonsiliasi selisih *stock opname* pada PT Arga Bumi Indonesia masih memerlukan analisis lebih mendalam terkait prosedur otorisasi dan ketetapan jurnal penyesuaian yang digunakan. Melihat pentingnya akurasi data persediaan bagi keberlangsungan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dituangkan dalam Tugas Akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Stock Opname Terhadap Laporan Keuangan pada PT Arga Bumi Indonesia”** untuk mengevaluasi kesesuaian praktik perusahaan dengan teori akuntansi yang berlaku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu.

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya selisih persediaan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia?

2. Bagaimana perlakuan akuntansi atas selisih persediaan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh atas perlakuan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penulisan ini adalah untuk.

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih persediaan biji kopi asalan pada PT Arga Bumi Indonesia.
2. Mengidentifikasi perlakuan akuntansi atas selisih persediaan biji kopi asalan yang diterapkan oleh PT Arga Bumi Indonesia.
3. Mengidentifikasi pengaruh atas adanya selisih persediaan biji kopi asalan tersebut terhadap laporan keuangan.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan tujuan yang telah dijabarkan tersebut, penulis berharap laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi penulis dan pembaca yaitu.

1. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu akuntansi persediaan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam praktik dunia kerja nyata.
2. Menjadi sumber informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang akuntansi persediaan.
3. Menambah khazanah pustaka mengenai studi kasus perlakuan akuntansi atas selisih stok pada entitas yang bergerak di bidang pengelolaan produk pertanian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan proses sistematis yang dimulai dari perolehan data memenuhi syarat tertentu, dilanjutkan dengan pencatatan, pengklasifikasian, dan penyimpanan data, hingga disajikan dalam laporan keuangan yang memuat informasi berguna bagi pengambilan keputusan (Febriyana & Oktaviani, 2024). Akuntansi diartikan sebagai pencatatan, penyedia informasi keuangan untuk para pemangku kepentingan perusahaan baik eksternal maupun internal perusahaan (Siregar et al., 2021). Wani (2022) berpendapat bahwa, akuntansi merupakan proses, pencatatan penggolongan, dan pengidentifikasian data yang bersifat keuangan yang diolah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitiannya, Shanti et al. (2023) berpendapat bahwa akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mencakup proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisarian transaksi keuangan secara sistematis, guna menghasilkan laporan keuangan yang relevan dalam satuan moneter. Menurut Siswanti et al. (2022) akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan

2.2 Pengertian Persediaan

Menurut Wani (2022) persediaan perusahaan merupakan kegiatan pencatatan dan pengidentifikasian bukti transaksi atas alur masuk dan keluar barang milik

perusahaan yang ditujukan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal, baik dalam bentuk barang jadi maupun barang dalam proses. Menurut Warren et al. (2016:440) dalam Paraswati et al. (2021) mengemukakan persediaan (*Inventory*) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Persediaan didefinisikan sebagai akumulasi stok barang atau sumber daya yang dikelola oleh suatu perusahaan, baik yang diperoleh melalui pengadaan dari pihak ekspor (pemasok) maupun hasil dari proses manufaktur internal perusahaan (Rohman & Bhakti, 2023).

Menurut Amelia et al. (2024) terdapat berbagai macam persediaan, yakni:

1. Persediaan Bahan Mentah (*raw material*) atau barang yang belum diolah, adalah bahan baku atau komoditas yang diproses lebih lanjut untuk menghasilkan produk akhir.
2. Persediaan Barang Dalam Proses (*work in process*), merupakan persediaan yang telah dimodifikasi namun memerlukan pemrosesan tambahan untuk menjadi barang jadi atau produk akhir.
3. Inventarisasi Barang Jadi (*finished product*), merupakan produk yang telah diproses di pabrik dan siap untuk dijual.

2.3 Pengertian Stock Opname

Stock opname merupakan kegiatan perhitungan fisik persediaan di gudang yang akan dijual, dengan tujuan mengetahui keakuratan catatan pembukuan sebagai salah satu fungsi sistem pengendali internal (Aisyah, 2025). *Stock Opname* merupakan kegiatan pendataan ulang dan pemeriksaan barang perusahaan secara menyeluruh untuk memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan suatu persediaan (Pulungan & Fauzan, 2024). Menurut Purwa Setya (2023) *stock opname* adalah tahapan audit krusial yang dilakukan guna memantau keadaan fisik dari seluruh aset persediaan secara langsung. Dalam penelitiannya Aziz & Wahyudi (2023) berpendapat bahwa *stock opname* dilakukan sebagai pengendali terhadap barang agar stok barang terkendali sehingga akan berimbas pada pendapatan dalam

kata lain apabila stok persediaan barang sesuai dengan fisik maka proses dari pemenuhan barang pun akan berjalan dengan baik sehingga akan terjadinya profit. *Stock opname* merupakan salah satu prosedur esensial dalam audit akun persediaan yang memungkinkan tim audit untuk memvalidasi akurasi antara data administratif dengan jenis serta kuantitas fisik persediaan yang dimiliki perusahaan (Manullang & Azmiyanti, 2024).

2.4 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan (Haria Saputri et.al., 2023). Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang menyajikan kondisi finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu, serta berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, kondisi saat ini, serta proyeksi rencana di masa mendatang (Putri et al. 2022b). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 201 (2014), terdapat komponen laporan keuangan yaitu.

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK No.14) Tahun 2022 tentang Persediaan

Tujuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui.

PSAK 14 persediaan mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk persediaan.

Namun, PSAK 14 tidak berlaku untuk hal-hal berikut (paragraf 2):

1. Pekerjaan konstruksi dalam proses

2. Instrument keuangan

Dalam PSAK 14 (Revisi 008) dinyatakan juga bahwa ruang lingkup PSAK 14 tidak termasuk di dalamnya persediaan yang terkait dengan real estate dan aset biologik yang terkait dengan kehutanan.

Istilah persediaan didefinisikan dalam PSAK 14 sebagai aset yang (paragraf 7):

1. Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
2. Dalam proses produksi untuk dijual; atau
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

Nilai realisasi netto didefinisikan dalam PSAK 14 sebagai estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan (paragraf 5).

Berdasarkan PSAK No. 14 dalam Pengungkapan aset lancar dalam laporan keuangan tercermin dalam akuntansi biaya perusahaan, yang merupakan bagian dari laporan laba rugi periode keuangan. Persediaan diklasifikasikan sebagai aset lancar pada posisi keuangan. Laporan keuangan mengungkapkan:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan.
2. Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi entitas.
3. Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
4. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan.
5. Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan.
6. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai wajar yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan.

7. Keadaan atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan.
8. Jumlah tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jumlah jaminan liabilitas.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan dalam tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh secara terstruktur sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk mengukur kualitas prosedur yang diterapkan oleh PT Arga Bumi Indonesia

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk verbal dan digunakan untuk menggambarkan karakteristik, kondisi, atau fenomena tertentu. Dalam penulisan ini data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan pihak akuntansi PT Arga Bumi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, dan buku atau jurnal yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas selisih *stock opname* persediaan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis selama proses *stock opname* persediaan pada PT Arga Bumi Indonesia. Data yang digunakan penulis berupa data yang berkaitan dengan proses *stock opname*

persediaan kopi. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis melakukan wawancara terhadap pihak terkait dan observasi secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan penulis untuk mendukung data primer. Data ini tidak diperoleh secara langsung oleh penulis melainkan melalui studi literatur dari berbagai jurnal. Adapun data yang digunakan penulis adalah jurnal-jurnal terkait, buku dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

3.3 Metode Perolehan Data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang relevan guna menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung tentang alur atau prosedur pencatatan *stock opname* persediaan kopi yang dilakukan oleh divisi *accounting*. Penulis juga melakukan wawancara kepada pihak terkait PT Arga Bumi Indonesia. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan penulis kepada pihak terkait dalam proses pengumpulan data penulisan.

1. Apa langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan *stock opname* persediaan kopi?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan untuk melakukan *stock opname* persediaan kopi?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi jika terjadi selisih persediaan?
4. Bagaimana *adjustment* yang dilakukan untuk menyesuaikan selisih tersebut?
5. Apakah ada perbedaan perlakuan akuntansi saat terjadinya penurunan nilai persediaan, kehilangan barang, dan terjadinya bencana seperti kebakaran?

b. Studi Kepustakaan

Penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan cara membaca literatur atau pedoman terkait yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO.14 Tahun 2022, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan objek penulisan.

c. Dokumentasi

Untuk data pendukung lainnya, penulis juga melakukan proses pengumpulan data berupa dokumentasi yang dimiliki oleh PT Arga Bumi Indonesia yaitu berupa Berita Acara, Data Laporan Harian Kopi.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Arga Bumi Indonesia yang berlokasi di Jl. Alam Cantik No. 19, Perumahan Way Halim Permai, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sedangkan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 12 Januari sampai dengan 27 Februari 2026.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

PT Arga Bumi Indonesia didirikan pada tahun 2024 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan komoditas kopi. Perusahaan ini menjalin kerja sama langsung dengan para petani lokal. Hingga saat ini, perusahaan telah berkembang dan melibatkan lebih dari 27.000 petani kopi yang tersebar di berbagai wilayah kepulauan Indonesia, dengan pusat kegiatan utama berlokasi di Lampung. Perusahaan mempunyai 7 gudang yang bertepatan di Pagar Alam, Gisting, Pesawaran, Lampung Barat, Ranau, dan Bukit Kemuning. Adapun logo perusahaan dapat dilihat pada Gambar 3.1.

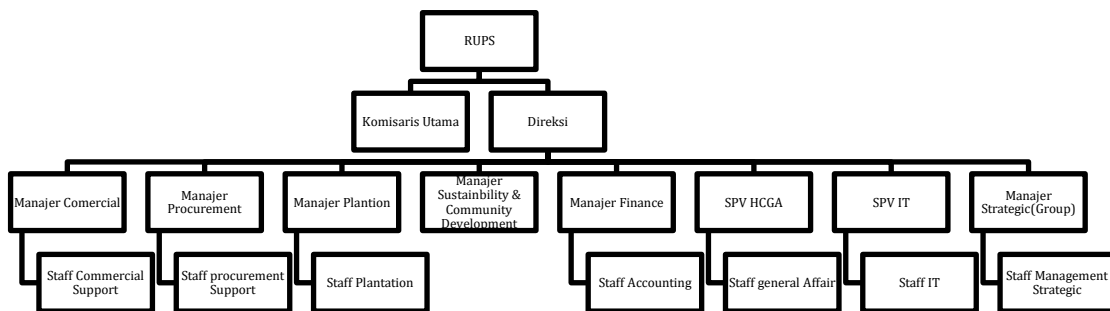


Gambar 3.1 Logo Perusahaan

Perusahaan berupaya mendorong produktivitas pertanian dengan memperkuat kesejahteraan petani lokal. Komitmen ini mencakup memberdayakan petani

lokal, menjaga standar kualitas, mengelola rantai pasok, dan mendukung industri kopi lokal. Dengan jaringan kemitraan yang terus berkembang dan tersebar di berbagai wilayah, perusahaan menegaskan untuk mendukung pertumbuhan sektor kopi nasional serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berbasis pertanian secara berkelanjutan.

3.4.2.2 Struktur Perusahaan



Gambar 3.2 Struktur Perusahaan

Berikut merupakan penjelasan terkait dengan struktur perusahaan milik PT Arga Bumi Indonesia:

1. Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas utama melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi serta memberikan nasihat terkait kebijakan perusahaan. Posisi ini tidak terlibat langsung dalam operasional, tetapi memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. Komisaris Utama pada PT Arga Bumi Indonesia adalah William Sjaichudin.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelola dan pengambilan keputusan operasional perusahaan secara keseluruhan. Direksi memimpin jalannya

perusahaan dan bertanggung jawab atas pencapaian target serta kinerja perusahaan.

3. *Manager Commercial*

Manager Commercial bertugas mengelola kegiatan pemasaran, penjualan, dan hubungan dengan pelanggan. Posisi ini juga bertanggung jawab dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar perusahaan.

4. *Manager Procurement*

Manager Procurement bertanggung jawab atas proses pengadaan barang dan jasa, mulai dari pemilihan *supplier* negoisasi harga, hingga memastikan ketersediaan persediaan sesuai kebutuhan perusahaan.

5. *Manager Plantion*

Manager Plantion (perkebunan) bertugas mengelola kegiatan operasional di bidang perkebunan, seperti penanam, perawatan, hingga panen. Posisi ini penting terutama pada perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis seperti kopi.

6. *Manager Sustainability & Community Development*

Manager Sustainability & Community Development bertanggung jawab dalam menjalankan program keberlanjutan dan pengembangan masyarakat sekitar. Fokusnya pada dampak sosial, lingkungan, serta hubungan baik dengan komunitas lokal.

7. *Manager Finance*

Manager Finance mengelola keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, pelaporan keuangan, dan memastikan kondisi keuangan perusahaan tetap sehat.

8. SPV HCGA (*Human Capital & General Affairs*)

Supervisor HCGA bertugas mengelola sumber daya manusia seperti rekrutmen, pelatihan, dan kegiatan umum perusahaan seperti fasilitas kantor berjalan dengan baik.

9. SPV IT

Supervisor IT bertanggung jawab atas sistem teknologi informasi perusahaan, seperti pemeliharaan sistem, keamanan data, dan dukungan teknis.

10. *Manager Strategic*

Manager Strategic bertugas merancang strategi jangka panjang perusahaan, termasuk pengembangan bisnis, analisis peluang pasar, dan perencanaan ekspansi. Posisi ini membantu perusahaan agar tetap kompetitif di masa depan.

3.4.2.3 Visi dan Misi Bidang Usaha Perusahaan

Adapun Visi dan Misi PT Arga Bumi Indonesia:

Visi:

Menjadi perusahaan hilirasi perkebunan yang berkelanjutan dan berskala Nasional.

Misi:

- a. Membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan petani, karyawan, dan komunitas lokal untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama
- b. Meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan melalui inovasi, efisiensi, peningkatan kapasitas usaha dan ekspansi pasar global.
- c. Melestarikan lingkungan melalui praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, serta berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan yang tepat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan persediaan merupakan aspek krusial bagi PT Arga Bumi Indonesia, mengingat karakteristik produk kopi yang rentan terhadap penyusutan berat akibat kadar air dan faktor eksternal lainnya. Perusahaan menerapkan metode pencatatan periodik dengan penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata (*average*) untuk menjaga akurasi data keuangan. Pelaksanaan *stock opname* dilakukan secara berkala setiap akhir bulan untuk memastikan kesesuaian antara jumlah fisik di gudang dengan catatan pembukuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih sering ditemukannya selisih persediaan dalam setiap proses *stock opname*. Faktor utama penyebab terjadinya selisih yaitu kesalahan dalam pencatatan, kelalaian dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang, serta faktor alamiah berupa penyusutan berat biji kopi. Perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT Arga Bumi Indonesia terhadap selisih kurang adalah dengan mengakui sebagai beban penyusutan yang langsung mengurangi nilai persediaan pada neraca. Sedangkan jika terjadi selisih lebih, perusahaan menyesuaikan dengan menambah nilai persediaan dan mencatat sebagai pengurang beban pada periode berjalan. Praktik ini dinilai telah sesuai dengan ketentuan PSAK 14.

Dampak dari perlakuan akuntansi terhadap selisih persediaan kopi tersebut berpengaruh langsung pada keakuratan laporan keuangan perusahaan. Selisih kurang

yang diakui sebagai beban akan meningkatkan Barga Pokok Penjualan (BPP) dan menurunkan laba kotor, sementara selisih lebih berpotensi meningkatkan nilai aset lancar serta laba yang dilaporkan. Oleh karena itu, ketetapan dalam pencatatan jurnal penyesuaian sangat penting untuk memastikan laporan laba rugi mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

5.2 Saran

PT Arga Bumi Indonesia disarankan untuk segera menyusun dan meresmikan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang komprehensif mengenai pengelolaan persediaan kopi. SOP ini harus mencakup instruksi kerja yang detail mulai dari prosedur penerimaan barang, hingga metode penimbangan yang terstandarisasi. Dengan adanya SOP tersebut, perusahaan dapat meminimalisir ketergantungan pada rutinitas individu petugas gudang dan mengurangi risiko selisih fisik yang disebabkan oleh faktor kelalaian manusia (*human error*).

Pihak manajemen perlu melakukan penguatan sistem pengendalian internal melalui pemantauan rutin terhadap faktor-faktor penyebab penyusutan alami, seperti kadar air dan kelembapan udara di gudang. Karakteristik biji kopi yang sangat rentan terhadap perubahan berat dan kualitas akibat faktor lingkungan. Selain itu, perusahaan sebaiknya menetapkan batas toleransi penyusutan yang jelas agar selisih yang berada dalam batas wajar dapat diakui sebagai penyusutan alami dalam Beban Pokok Penjualan (BPP), sehingga penyajian laporan laba rugi menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2025). Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Terhadap *Stock Opname* Pada PT. Sagami Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat* Vol 5 No (1), hal 30-36.
- Amelia, C., Renica, S. J., Rangkuti, M. R., Mahmudah, M., Hanifah, S. Z., Pasaribu, K., Risnawati, & Anwar, S. (2024). Konsep dan Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia: Kajian Literatur. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9088–9100.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14724>
- Aziz, A., & Wahyudi, E. (2023). Analisa Persediaan Barang Dagang, Stock Opname, Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Profit Pada Minimarket Ssmart Ciomas Permai Bogor Tahun 2018. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 172–179. <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i2.57>
- Cindy Permata Dewi, C. (2022). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.167>
- Donald E, K., Jerry J, W., & Terry D, warfield. (2022). Akuntansi Keuangan Menengah. Dalam *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting Volume 1* (Vol. 1, hlm. 578).
- Dwisabela, T., & Marliza, Y. (2022). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK Nomor 14 Pada PT Ajinomoto Indonesia Semi Depo Lubuklinggau.

- Faridah, F., & Yoeliastuti, Y. (2023). Strategi Penanganan Selisih Persediaan Barang Tercatat Dengan Barang Aktual Pada PT Fuka International Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(2), 329. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i2.763>
- Febriyana, S., & Oktaviani, L. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Swalayan Al- Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Situbondo. *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v2i2.5423>
- Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, & Yandi Asmana. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisplin Vol 1 (4)*, Hal. 102-109. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7932454>
- Lau, E. A. (2021). Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No 14 Pada PT United Dico Citas Samarinda.
- Mahazaki, M. & Robinson. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4887–4899. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1060>
- Manullang, S. M., & Azmiyanti, R. (2024). Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Perusahaan Dagang oleh KAP Buntaran dan Lisawati. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 515–524. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.423>
- Multazam, I. M., & Fahriani, D. (t.t.). Dampak Pengelolaan Persediaan Secara Efektif Terhadap Peningkatan Penjualan.
- Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). *Analysis of The Recording And Valuation Methods of Merchandise Inventory In The PT. Hasjrat Abadi Branch Manado*. *Jurnal EMBA Vol 9 No.1*, Hal. 94-101.

- Pulungan, M. D., & Fauzan, T. R. (2024). Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.14(1)*.
- Purwa Setya, Y. F. (2023). Prosedur Audit Persediaan Dan Stok Opname Untuk Memastikan Kebenaran Asersi Manajemen. *Ekonomi & Bisnis*, 22(2), 217–225. <https://doi.org/10.32722/eb.v23i2.6885>
- Putra, I. K. N., Gunadi, I. G. A., & Sunarya, I. M. G. (2024). Klasifikasi Kualitas Biji Kopi Robusta Dengan Metode Naive Bayes berdasarkan Ukuran Biji, Tekstur, dan Warna. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 15(1), 167–176. <https://doi.org/10.24176/simet.v15i1.10790>
- Putri, A. U., Meiriasari, V., Djuita, P., & Pratama, M. S. (2022a). Analisis Penerapan Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No 14 Pada CV Dandy Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1), 17–22. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i1.2227>
- Putri, A. U., Meiriasari, V., Djuita, P., & Pratama, M. S. (2022b). Analisis Penerapan Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut Psak No 14 Pada Cv Dandy Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1), 17–22. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i1.2227>
- Rohman, A., & Bhakti, H. D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15304–15313. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14255>
- Shanti, Y. K., Kusumawardhany, S. S., & Sudarmadi, S. (2023). *Understanding Accounting In Supporting Reports Quality Finance At PT Pasanggrahan Citra Persada: Pemahaman Akuntansi Dalam Mendukung Laporan Keuangan Berkualitas Pada PT Pasanggrahan Citra Persada*. *Puan indonesia*, 4(2), 287–300. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.120>
- Siregar, R. M., Kawulur, A. F., & Moroki, F. O. (2021). Analisis Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No.14 pada Toko Blessing's. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, Vol 2 No. 1, Hal.41–50. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.1012>

Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*.

Wani, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Persediaan Barang Pada CV Citra Niaga Cemerlang. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(01), 39–57.

<https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.131>

Widhiarso, W., & Ernawati, R. (2022). Analisis Penyebab Ketidakcocokan *Stock Opname* Komponen Sparepart Di Gudang Sparepart. *Radial : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 10(1), 181–191.

<https://doi.org/10.37971/radial.v10i1.279>